

Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas di Puskesmas Mangunjaya Tahun 2026

Erny Mulyasari Hidayat¹, Sri Heryani¹, Silvia Widyani Heriyanti¹

¹ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

Email corresponding:ernyhidayat01@gmail.com

ABSTRAK

Bendungan ASI dapat muncul pada masa nifas ketika pengosongan payudara tidak berlangsung secara efektif. Keadaan ini ditandai oleh payudara yang terasa penuh, keras, nyeri, dan membengkak sehingga kenyamanan serta proses menyusui dapat terganggu. Sejumlah faktor yang diperkirakan berkaitan dengan masalah tersebut meliputi teknik dan frekuensi menyusui, pengetahuan ibu, perawatan payudara, paritas, dukungan keluarga, serta kondisi psikologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor-faktor tersebut dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas di Puskesmas Mangunjaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan cross-sectional. Seluruh populasi sebanyak 30 ibu nifas digunakan sebagai sampel penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil analisis menunjukkan hubungan bermakna antara kejadian bendungan ASI dengan teknik menyusui ($p=0,009$), frekuensi menyusui ($p=0,014$), pengetahuan ($p=0,018$), perawatan payudara ($p=0,013$), paritas ($p=0,027$), dukungan keluarga ($p=0,006$), serta kondisi psikologis ($p=0,010$). Karena seluruh nilai p berada di bawah 0,05, ketujuh faktor tersebut dinyatakan berhubungan secara statistik dengan bendungan ASI. Di antara variabel yang dianalisis, dukungan keluarga mempunyai nilai p paling kecil, yaitu 0,006.

Kata kunci: bendungan ASI, ibu nifas, dukungan keluarga, teknik menyusui, perawatan payudara.

Factors Related to the Occurrence of Breast Engorgement in Postpartum Mothers at Puskesmas Mangunjaya in 2026

Erny Mulyaasari Hidayat¹, Sri Heryani¹, Silvia Widyani Heriyanti¹

¹ *Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University, Ciamis, Indonesia*

Email corresponding: ernyhidayat01@gmail.com

ABSTRACT

Breast engorgement may occur during the postpartum period when the breast is not emptied effectively. It is commonly characterized by breast fullness, firmness, pain, and swelling, which may interfere with maternal comfort and breastfeeding. Possible related factors include breastfeeding technique and frequency, maternal knowledge, breast care, parity, family support, and psychological condition. This study examined the associations between those factors and breast engorgement among postpartum mothers at Mangunjaya Public Health Center. A quantitative cross-sectional design was applied. All 30 postpartum mothers in the study population were included as respondents. Questionnaire data were analyzed descriptively and by Chi-Square testing at $\alpha=0.05$. Significant associations were identified for breastfeeding technique ($p=0.009$), breastfeeding frequency ($p=0.014$), knowledge ($p=0.018$), breast care ($p=0.013$), parity ($p=0.027$), family support ($p=0.006$), and psychological condition ($p=0.010$). Thus, each investigated factor was statistically associated with breast engorgement. Family support produced the smallest p-value ($p=0.006$) among the variables examined.

Keywords: breast engorgement, postpartum mothers, family support, breastfeeding technique, breast care.